



Postgraduate Bosowa University Publishing (PBUP)

Indonesian Journal of Business and Management

e-ISSN: 2460-3767 p-ISSN: 2656-6885

<https://postgraduate.universitaspbosowa.ac.id/index.php/jbm>



EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

The Effectiveness of Collecting Motor Vehicle Taxes in the Framework of Increasing Regional Tax Revenue at the Regional Revenue Service of South Sulawesi Province

Enny Abadi Joko¹, Arifuddin Manne², Herminawaty Abubakar²

¹Samsat Kabupaten Luwu

²Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Bosowa

Email: muhammadfahrilmarzuki792@gmail.com

Diterima: 22 Januari 2022/Disetujui: 30 Juni 2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah, untuk menganalisis pengaruh efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak Daerah, serta Untuk menganalisis bagaimana efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi dan korelasi sederhana. Hasil penelitian diperoleh temuan bahwa tingkat efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor sudah dikelola secara efektif, dimana penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitu tahun 2016-2018 yang telah mendekati 100% sedangkan dalam tahun 2019-2020 yang telah melebihi 100% yang walaupun dalam tahun 2020 terjadi penurunan. Hasil analisis mengenai pengaruh efektifitas pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, yang diperoleh temuan pada penelitian ini bahwa efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor secara nyata dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan pajak daerah. Hal ini sesuai dengan perbandingan tingkat efektifitas pajak kendaraan bermotor dengan pertumbuhan penerimaan pajak daerah. Dimana dari hasil perbandingan tersebut di atas mengindikasikan bahwa efektifitas pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Efektivitas, Pajak Kendaraan Bermotor, Penerimaan Pajak Daerah

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze how much effective motor vehicle tax collection is in increasing regional tax revenues, to analyze the effect of the effectiveness of motor vehicle tax collection on regional tax revenues, and to analyze how the effectiveness of motor vehicle tax collection can increase regional tax revenues at the Revenue Agency. South Sulawesi Province. Data collection techniques through observation, and documentation, data analysis techniques using descriptive analysis, regression analysis and simple correlation. The results of the study found that the level of effectiveness of motor vehicle tax collection has been managed effectively, this is based on the results of the comparison of targets with the realization of motor vehicle tax revenues, where motor vehicle tax revenues are in 2016-2018 which has approached 100% while in 2019-2018. 2020 which has exceeded 100% even though in 2020 there is a decline. The results of the analysis on the effect of the effectiveness of motor vehicle taxes on local tax revenues at the Office of the Regional Revenue Agency of South Sulawesi Province, the findings in this study showed that the effectiveness of motor vehicle tax collection could significantly increase local tax revenues. The results of data analysis in this study indicate that the effectiveness of motor vehicle tax collection can increase local taxes. This is in accordance with the comparison of the effectiveness of the motor vehicle tax with the growth of local tax revenues. Where the results of the comparison above indicate that the

effectiveness of the motor vehicle tax can increase local tax revenues at the Regional Revenue Agency of South Sulawesi Province.

Keywords: *Effectiveness, Motor Vehicle Tax, Local Tax Revenue*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Era reformasi merupakan titik tolak perubahan kebijakan desentralisasi di Indonesia ke arah yang nyata. Reformasi juga memberikan hikmah yang sangat besar pada daerah-daerah untuk menikmati otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah yang kemudian diperbaharui dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014.

Konsekuensi dari pelaksanaan Undang-Undang tersebut adalah bahwa daerah harus mampu mengembangkan otonomi daerah secara luas, nyata, dan bertanggungjawab. Daerah diberikan kewenangan dari pemerintah pusat yang lebih besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Tujuannya antara lain adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang bersumber dari APBD, selain itu untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dan mendorong timbulnya inovasi (Setiaji dan Adi, 2007).

Selain itu dengan adanya otonomi diharapkan daerah akan lebih mandiri dalam menentukan seluruh kegiatannya, dan pemerintah pusat tidak terlalu aktif mengatur daerah. Dalam penciptaan kemandirian daerah, pemerintah daerah diharapkan mampu menganalisis peluang yang ada untuk memajukan daerah dengan melakukan identifikasi sumber-sumber penerimaan, dan juga harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang kemudian dikembangkan menjadi sumber penerimaan pajak daerah.

Menurut Damas Dwi (2017) bahwa Pajak daerah yaitu pajak-pajak yang ditentukan pemungutannya dalam peraturan daerah, dan para pembayar pajak (wajib pajak) tidak menerima imbalan secara langsung dari pemerintah daerah. Pajak daerah merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Setiap daerah mempunyai kewajiban untuk memenuhi kepentingan masyarakat dengan cara melaksanakan pembangunan daerah di segala bidang. Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah, setiap daerah membutuhkan dana yang tidak sedikit, dimana dana tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat. Dana pembangunan daerah bersumber dari penerimaan pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan daerah

yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Salah satu pajak daerah yang sumber pendapatannya cukup besar dalam pendapatan asli daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Seperti yang telah diatur di Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak kendaraan bermotor yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun, disebabkan karena pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor khususnya di Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dari pada kendaraan umum dalam menjalankan aktivitas mereka tidak hanya itu banyak masyarakat yang memiliki kendaraan lebih dari satu sehingga pertumbuhan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan kendaraan ini juga disebabkan karena begitu mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan kendaraan bermotor yang mereka inginkan karena adanya sistem kredit yang diberikan oleh dealer kepada masyarakat.

Meningkatnya kendaraan bermotor belum dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam kaitannya dengan penerimaan pajak daerah. Salah satu ukuran keberhasilan pemungutan pajak kendaraan bermotor adalah dengan cara menghitung efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor. Menurut Mahmudi (2016) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan pemungutan pajak, maka efektivitas tersebut yang dimaksudkan adalah seberapa besar realisasi penerimaan berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu.

Mengingat besarnya peran pajak daerah sebagai salah satu sumber penerimaan keuangan daerah dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka hal ini perlu diperhatikan pada

Provinsi Sulawesi Selatan, yang diberi kewenangan untuk memungut Pajak Kendaraan Bermotor sendiri. Berdasarkan rata-rata pertahun untuk target penerimaan pajak kendaraan bermotor sebesar Rp.41.653.228.596, sedangkan rata-rata per tahun realisasinya sebesar Rp.41.399.076.357, hal ini berarti bahwa Provinsi Sulawesi Selatan dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor sudah dikelola secara efektif. Namun permasalahan yang dihadapi yang terkait dengan pemungutan dengan pajak kendaraan bermotor selama tahun 2020 mengalami penurunan, sementara kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4 mengalami peningkatan untuk setiap tahun. Faktor yang menyebabkan realisasi pajak kendaraan bermotor ditahun 2020 menurun, karena karena kurangnya sosialisasi mengenai peran penting dan fungsi PAD yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor dalam mendukung kesinambungan pembangunan daerah, kurangnya sosialisasi fasilitas pendukung pembayaran pajak secara *online* ke seluruh lapisan masyarakat, sebagai pegejawantahan slogan "Bayarki Pajak ta, tidak susah me", kurang mengefektifkan fasilitas-fasilitas unggulan Samsat seperti Samkel, Samdel dan lain-lain, kurang membangun sinergitas antar pegawai dalam mendukung seluruh program-program kesamsatan.

Kemudian permasalahan lainnya adalah tidak memberdayakan seluruh potensi sumberdaya yang ada untuk secara bersama-sama aktif melakukan tugas-tugas dalam mengakselerasi tercapainya target Pajak yang ditetapkan, tidak melibatkan seluruh staf untuk mensupport agenda atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, seperti kegiatan Sosialisasi PKB, *Door to Door*, SAAP, penertiban dan langkah teknis lainnya. Selain itu kurangnya inovasi dan improfisasi sumber daya manusia yang ada untuk secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang konstruktif terhadap kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah, Untuk menganalisis pengaruh efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak Daerah, serta Untuk menganalisis bagaimana efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan penerimaan Pajak Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

2. METODE

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jalan. A. P. Pettarani No.1, Mannuruki, Kecamatan. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang digunakan selama melakukan penelitian dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2021.

b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Pajak Kendaraan Bermotor untuk seluruh jenis kendaraan yang terdapat di

Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun sampel penelitian ini yaitu laporan pajak Kendaraan Bermotor serta data laporan penerimaan pajak daerah untuk periode lima tahun terakhir (2016-2020) yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

c. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan salah satu unsur penting. Oleh karena itu, setiap peneliti harus mengetahui masalahnya yang akan diteliti. Berdasarkan judul yang diajukan, maka variabel penelitian yang digunakan adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan penerimaan pajak daerah.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan bertanya dan bertatap muka secara langsung dengan informan. Wawancara penelitian ini dilakukan secara berjenjang terhadap informan penelitian, seperti pegawai bagian pemungutan pajak kendaraan bermotor, bagian keuangan. Secara langsung wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan dengan metode semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan serta ada pedoman wawancara yang digunakan sebagai kontrol.

2. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu mencari, menemukan, dan mengkaji dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa tulisan seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, jurnal, karya tulis ilmiah, dan atau dokumen lainnya yang telah tersedia kemudian dipelajari, dikaji dan disusun/dikategorikan sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian dan dapat membantu mempercepat proses penelitian.

e. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2017:22). Data ini diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara dan catatan di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pegawai bagian pajak kendaraan bermotor dan bagian keuangan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dari kajian studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto dan lain-lain (Arikunto, 2017:22). Sumber data ini diperoleh oleh peneliti dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen atau naskah tertulis, seperti dokumen, buku, jurnal, foto, catatan dan lain-lain.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang menguraikan mengenai efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam kaitannya dengan penerimaan pajak daerah Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Analisis efektivitas adalah suatu analisis yang dilakukan untuk membandingkan realisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor dengan penerimaan pajak daerah yang dapat dilihat melalui rumus dibawah ini :

$$\text{Efektivitas PKB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PKB}}{\text{Target Penerimaan PKB}} \times 100$$

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang dapat dilakukan dengan SPSS.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis regresi dan korelasi

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni pengaruh pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah. Model analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus dikemukakan oleh Sujarweni (2016) yaitu :

$$Y = a + bX$$

4. Pengujian hipotesis

Untuk menentukan tingkat signifikan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka hipotesis harus diuji dengan uji-t pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$. Selanjutnya diambil suatu

keputusan, diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas dengan nilai standar, dalam penelitian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Analisis Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor

Pentingnya pajak kendaraan bermotor dalam pembangunan daerah maka perlu dilakukan analisis pemungutan pajak kendaraan bermotor, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor. yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (BAPENDA). Berdasarkan data target dan realisasi pajak kendaraan bermotor periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang menunjukkan bahwa rata-rata target penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam 5 tahun terakhir pada kantor Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan yakni sebesar Rp. 41.653.228.596, sedangkan rata-rata realisasi pajak kendaraan bermotor pertahun sebesar Rp. 41.399.076.357. Hal ini mengindikasikan bahwa pajak kendaraan bermotor sudah sesuai dengan jumlah kendaraan bermotor yang sesuai dengan yang ditargetkan.

Pertumbuhan pajak kendaraan bermotor tahun 2016-2020, selama 2 tahun meningkat, namun tahun 2017 dan 2020 mengalami penurunan, hal ini dapat dirinci bahwa untuk tahun 2017 jumlah pajak kendaraan bermotor menurun sebesar 3,08 persen. sedangkan tahun 2018 dan 2019 masing- masing meningkat sebesar 11,93 persen dan 20,76 persen. Namun tahun 2020 pajak kendaraan bermotor menurun sebesar 19,03 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari 5 tahun periode pengamatan bahwa tahun 2017 dan tahun 2020 menurun sementara tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan. Faktor penyebab adanya penurunan pajak kendaraan bermotor di tahun 2020 karena dengan adanya gejala pandemi covid 19 sehingga mengakibatkan kondisi ekonomi di Sulawesi Selatan yang tidak stabil selama ini dan adanya bencana banjir bandang. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah untuk menetapkan kebijakan dalam upaya meningkatkan lagi penerimaan pajak kendaraan bermotor khususnya di wilayah Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan selama tahun 2016-2020 yang menunjukkan bahwa dalam tahun 2016-2018 dapat dikatakan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan sudah dilakukan secara efektif, hal ini mengindikasikan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam 3 tahun terakhir telah sesuai dengan yang ditargetkan. Sedangkan tahun 2019 dan tahun 2020 yang sudah berada dalam kategori sangat efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pemungutan pajak

kendaraan bermotor sudah dilaksanakan secara efektif, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya fungsi pajak kendaraan bermotor dalam pembangunan daerah Sulawesi Selatan dan selain itu sosialisasi yang dilaksanakan selama ini sudah berjalan dengan baik. Walaupun dalam tahun 2020 pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan secara tajam yang disebabkan oleh adanya pandemi covid 19 yang terjadi selama ini, namun pelaksanaan pajak kendaraan bermotor masih berada dalam kategori sangat efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat masih memiliki kesadaran dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang terjadi dalam tahun 2020.

Berdasarkan hasil pertumbuhan penerimaan pajak daerah selama 5 tahun terakhir khususnya pada Kantor Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016-2020 maka rata-rata pertahun pertumbuhan penerimaan pajak daerah yakni sebesar 16,43 persen. Hal ini dapat diperincikan bahwa penerimaan pajak daerah untuk tahun 2016 sebesar 25,95 persen, tahun 2018 meningkat sebesar 4,06 persen, tahun 2019 sebesar 11,92 persen dan tahun 2020 sebesar 23,77 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerimaan pajak daerah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yang salah satu faktornya adalah penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Untuk dapat mengetahui besarnya kontribusi penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan membandingkan antara realisasi pajak kendaraan bermotor dengan penerimaan pajak daerah pada kantor Bapenda Sulsel yakni rata-rata pertahun sebesar 2.19 persen, sedangkan dilihat pertumbuhan kontribusi pajak kendaraan bermotor dengan pajak daerah dimana tahun 2017 dan 2020 menurun sedangkan tahun 2018 dan 2019 meningkat karena pajak kendaraan bermotor meningkat.

Kemudian dari hasil perbandingan pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan bermotor periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dengan penerimaan pajak daerah pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan dimana jumlah penerimaan pajak daerah rata-rata pertahun meningkat sebesar 2.64 persen sehingga memberikan dampak yang rata-rata pertahun meningkat sebesar 16.43 persen. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam tahun 2017 pajak kendaraan bermotor menurun 3.08 persen sehingga dapat diikuti oleh adanya peningkatan penerimaan pajak daerah meningkat sebesar 25.95 persen. Kemudian dalam tahun 2018 penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat sebesar 11.93 persen sehingga akan meningkatkan penerimaan pajak daerah meningkat sebesar 4.06 persen, Selanjutnya untuk tahun 2019 penerimaan pajak kendaraan bermotor meningkat sebesar 20.76 persen, sedangkan penerimaan pajak daerah meningkat sebesar 11.92 persen, kemudian pajak kendaraan bermotor menurun 19.03 persen sedangkan penerimaan pajak daerah yang meningkat sebesar 23.77 persen.

Untuk mengetahui efektifitas pajak kendaraan bermotor dengan penerimaan daerah selama tahun 2016-2020 seperti tabel berikut:

Tabel 1
Perbandingan Efektifitas Pajak Kendaraan Bermotor dengan Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2016-2020

Tahun	Efektifitas Pajak Kendaraan bermotor (%)	Penerimaan Pajak Daerah (Rp)	Pertumbuhan (%)
2016	97,92	1.379.559.640.000	-
2017	94,82	1.737.495.179.000	25,95
2018	96,98	1.808.123.430.000	4,06
2019	103,53	2.023.697.850.000	11,92
2020	102,91	2.504.804.045.000	23,77
Rata	99,23	1.890.736.028.800	16,43

Dari hasil pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam 5 tahun terakhir (tahun 2016-2020) yang dalam tahun 2016-2018 yang sudah dilaksanakan secara efektif. Sedangkan dalam tahun 2019-2020 sudah berada dalam kategori sangat efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pemungutan pajak pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam lima tahun terakhir sudah efektif, dimana dengan efektifnya pemungutan pajak kendaraan bermotor pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan akan dapat memberikan dampak dalam meningkatkan pajak daerah.

2) Analisis Regresi dan Korelasi

Analisis regresi dan korelasi digunakan untuk menguji pengaruh efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah, dimana dengan menggunakan SPSS versi 23 maka akan disajikan analisis regresi dan korelasi yang dapat ditunjukkan pada tabel yaitu:

Tabel 2.

Analisis Regresi dan Korelasi

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T hitung	Sign.
	B	Std. Error			
1. (constant)	-8.839.062.542	23.864.113.967	-	-0,370	0,712
Efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor	1.676.882.510	235.999.797	0,682	7,105	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi yang telah dilakukan maka persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu : $Y = -8.839.069.542 + 1.676.882.510 (X)$. Dari hasil persamaan regresi yang telah dilakukan maka dapat diinterpretasikan pada persamaan regresi pada penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Nilai $b_0 = -8.839.069.542$ merupakan nilai konstanta yang artinya bahwa dengan adanya efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor maka penerimaan pajak daerah sebesar 8.839.069.542.

Nilai $b_1 = 1.676.882.510$ yang berarti bahwa efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah, dimana semakin tinggi efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor maka semakin tinggi penerimaan pajak daerah yang diterima oleh Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah dapat dilihat dari model summary:

Tabel 3
Model Summary antara Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pajak Daerah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.456	35546251337.96230

a. Predictors: (Constant), Efektifitas pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor
b. Dependent Variable: Penerimaan Pajak Daerah
Sumber : Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan model summary antara penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah, maka dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (R), dimana diperoleh koefisien korelasi $R = 0,682$, hal ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor mempunyai hubungan yang kuat terhadap penerimaan pajak daerah pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan karena nilai $R = 0,682$ atau 68,2%. Ini berarti bahwa bila pemungutan pajak kendaraan bermotor meningkat maka penerimaan pajak daerah pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan juga akan semakin meningkat. Kemudian nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,465, artinya sebesar 46,5% variasi dari variabel penerimaan pajak daerah dipengaruhi pajak kendaraan bermotor, sedangkan selebihnya dari 100% yakni sebesar 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji parsial (uji t) yang bertujuan untuk menguji pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan, dimana dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas dengan nilai standar. Dari hasil pengujian regresi maka diperoleh nilai probabilitas untuk pemungutan pajak kendaraan bermotor sebesar 0,000, karena nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai standar 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan

b. Pembahasan

Tingkat pemungutan pajak kendaraan bermotor berfluktuasi, dimana dalam tahun 2016 terjadi penurunan pajak kendaraan bermotor, sedangkan dalam tahun 2018 dan 2019 penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan. Namun dalam tahun 2020 bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan. Faktor yang menyebabkan adanya penurunan pajak kendaraan bermotor dari hasil pengamatan oleh peneliti adalah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : Kurangnya sosialisasi mengenai peran penting dan fungsi PAD yang bersumber dari Pajak Kendaraan Bermotor dalam mendukung kesinambungan pembangunan daerah, Kurangnya sosialisasi fasilitas pendukung pembayaran pajak secara *online* ke seluruh lapisan masyarakat, sebagai pengejawantahan slogan "Bayarki Pajak ta, tidak

susah me", Kurang mengefektifkan fasilitas-fasilitas unggulan Samsat seperti Samkel, Samdel dan lain-lain, kurang membangun sinergitas antar pegawai dalam mendukung seluruh program-program kesamsatan. Tidak memberdayakan seluruh potensi sumberdaya yang ada untuk secara bersama-sama aktif melakukan tugas-tugas dalam mengakselerasi tercapainya target Pajak yang ditetapkan, tidak melibatkan seluruh staf untuk mensupport agenda atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, seperti kegiatan Sosialisasi PKB, *Door to Door*, SAAP, penertiban dan langkah teknis lainnya, serta Kurangnya inovasi dan improfisasi sumber daya manusia yang ada untuk secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang konstruktif terhadap kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Namun dalam pelaksanaan pengelolaan pajak kendaraan bermotor pada Bapenda Provinsi Sulawesi Selatan, nampak sudah berjalan secara efektif, hal ini dilakukan dengan menganalisis tingkat efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor selama tahun 2016-2020 pada badan pendapatan daerah provinsi Sulawesi selatan. Dari hasil perbandingan target dengan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor, nampak bahwa untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sudah dikatakan efektif sedangkan dalam tahun 2019 dan 2020 terlihat sudah sangat efektif dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor yang walaupun dalam tahun 2020 mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah pada Badan pendapatan Daerah, Provinsi Sulawesi Selatan, yang diperoleh temuan bahwa pajak kendaraan bermotor memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penerimaan pajak kendaraan bermotor maka secara nyata akan dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya pada Badan pendapatan daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017), Lamia (2015) yang temuannya adalah efektifitas pajak memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah. Namun dalam penelitian oleh Hasanuddin dan Wokas (2014) bahwa pajak kendaraan bermotor tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa tingkat pemungutan pajak kendaraan bermotor memberikan dampak terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah, dengan demikian hipotesis penelitian yang telah dikemukakan terbukti.

Dari hasil analisis perbandingan efektifitas pajak kendaraan bermotor dengan penerimaan pajak daerah bahwa dengan tingkat efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor selama tahun 2016-2020 maka akan meningkatkan penerimaan pajak daerah. Hal ini sesuai

dengan analisis kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak daerah, yang menunjukkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor yang dilaksanakan selama ini memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pembangunan di Kabupaten Luwu Utara dan pembangunan di Sulawesi Selatan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor sudah dikelola secara efektif, hal ini didasari dari hasil perbandingan target dengan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor, dimana penerimaan pajak kendaraan bermotor yaitu tahun 2016-2018 yang telah mendekati 100% sedangkan dalam tahun 2019-2020 yang telah melebihi 100% yang walaupun dalam tahun 2020 terjadi penurunan. Efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor secara nyata dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah. Hasil analisis data pada penelitian ini bahwa efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan pajak daerah.

Perlunya ditingkatkan efektifitas fasilitas unggulan Samsat seperti Samkel, Samdel dan lain lain dan selain itu lebih banyak membangun sinergitas antar pegawai dalam mendukung program ke samsatan. Hendaknya meningkatkan pajak kendaraan bermotor melalui door to door, SAAP, penertiban dan selalu berinovasi dan inprofisasi sumber guna dapat meningkatkan pajak kendaraan bermotor

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Damas Dwi. 2017. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. UB Press. Malang

Arikunto, S. 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Penerbit : Pustaka Pelajar. Yogyakarta

Beni Peki. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku satu. Penerbit : Pusat : Taushia, Jakarta

Brotodihardjo, R.Santoso., 2013, Pengantar Ilmu Hukum Pajak, Penerbit : Refika Aditama. Banjarmasin

Carunia Mulya Firdausy. 2017. Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional. Penerbit : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta

Djafar, Muhammad Djafar Saidi dan Eka Merdekawati. 2017. Kejahatan Di bidang Perpajakan. Penerbit : Raja Grafindo Persada. Jakarta:

Dwikora Harjo. 2013. Perpajakan Indonesia. Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta

Feisly Kesek (2013) Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1922-1933. ISSN 2303-1174.

Gusti Eryandi, Lizar Alfansi, Benardin, (2011) Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor

dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Bengkulu. Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan (JEPP) Volume 4 No.20 Juli-Desember (2011). ISSN 1979-7338.

Hasanudin, Heince Wokas (2014) Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Maluku Utara. Jurnal Accountability Vol 3, No 1 (2014) > Hasannudin. Universitas Sam Ratulangi Manado

Hadi, S. S., & Saputri, R. D. A. (2018). Analisa Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah pada BPRD DKI Jakarta. 5(2).Diambil dari <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/viewFile/4535/2764>

Halim Abdul, dkk. 2016. Perpajakan, Edisi kedua. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta

Hilarious Abut. 2015. Perpajakan, Penerbit : Diadit Media, Jakarta

Harjo, Dwikora. 2013. Perpajakan Indonesia Sebagai Materi Perkuliahan di Perguruan Tinggi. Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta

Indriani Luisa Lohonauman (2016) Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sitaro. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 172-180. ISSN 2303-1174 Indriani .Lohonauman.

Lawrence M. Friedman, 2011, System Hukum Dalam Perspektif Ilmu Sosial, The Legal System: A Social Science Perspective, Nusa Media, Bandung, hlm 16. Diterjemahkan dalam buku Lawrence M. Friedman, 1969, The Legal System: A Social Science Perspective, Russel Soge Foundation, New York

Mahmudi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Penerbit : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta

Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Marwansyah. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Dua. Cetakan keempat. Penerbit : Alfabeta, Bandung

Meisa Farina Taufik, Ventje Ilat, Anneke Wangkar (2020) Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Air Tanah Sebagai Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah di Kota Ternate. Jurnal Riset Akuntansi 15 (2), 2020, 251-259. Vol 15, No 2 (2020)

Mourin M. Mosal (2013) Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Penerapan Akuntansi di Kota Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 374-382

Nadia Azlin (2013). Analisis Efektivitas Pelayanan Administrasi Pada Rumah Sakit. Umum Daerah Arifin Ahmad Provinsi Penerbit : Pekenbaru, Riau

Nani Chairani Mokoginta (2015) Analisis Efektivitas Prosedur Pemungutan Pajak Kndaraan Bermotor dan

- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan PAD Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Nurul Karina, Novi Budiarmo, (2016) Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA 715Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 715-722*
- Nursyadana Saleh, Haeruddin, Menne, Firman, 2021, *Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, cetakan pertama, Penerbit : Pustaka Almaida, Gowa*
- Rindy Citra Dewi (2017) Efektifitas Pemungutan Pajak Daerah Provinsi dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Barat. *Open Jurnal System Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2018. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal. Penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta*
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang perubahan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Kendaraan Bermotor
- Priantara Diaz. 2016. *Perpajakan Indonesia. Penerbit : Mitra Wacana Medika. Jakarta*
- Ravianto J.2014. *Produktivitas dan Pengukuran, Penerbit : Binaman Aksara, Jakarta*
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi ke sepuluh Buku satu). Penerbit : Salemba Empat, Jakarta*
- Siregar, Baldric. (2017). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua). Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta*
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi. Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta*
- Soerjono Soekanto, 2014. *Pengantar Penelitian Hukum, Penerbit : UI-Pers, Jakarta*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit : Alfabeta. Bandung*
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia. Edisi Kelima. Penerbit : Indeks, Jakarta*
- Waluyo 2017, *Perpajakan Indonesia. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta*
- Yanuaris Erdy Selvianto (2017) Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli daerah di Kota Pontianak. *E-Jurnal Gloria Yuris Jurnal Hukum Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum UNTAN, Home Vol.6 No.1 (2017)*
- Yurischa, Gesinta and Fadli, (2017) Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu. *UNIB Scholar Repository Pusat Pangarsipan Data dan Karya Ilmiah Universitas Bengkulu*